

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Untuk membantu mengefisienkan kinerja staff akademik sekolah dalam mengelola pengolahan data sekolah, maka penulis mencoba memberikan solusi yaitu dengan merancang dan membangun aplikasi sistem informasi akademik sekolah SMA Negeri 1 Wonosari dengan menggunakan bahasa pemograman Visual Basic 6.0 untuk perancangan sistem, Microsoft SQL Server 2000 untuk pengolahan database pada sistem dan Crystal Reports 8.5 untuk pembuatan laporan. Berikut adalah manfaat dari sistem tersebut:

1. Dapat mengefisienkan kinerja staff akademik sekolah untuk melakukan pengolahan data akademik sekolah.
2. Menghemat penggunaan waktu dan tenaga untuk pengolahan data.
3. Meminimalkan resiko kehilangan data atau informasi.

Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan penggunaan teknologi komputer dalam pengolahan data karena sistem lama yang berlaku di SMA Negeri 1 Wonosari adalah sistem yang masih manual dan memerlukan waktu serta tempat yang banyak untuk penyimpanan data. Namun keberhasilan dari sistem ini tergantung dari desain, fasilitas, kemudahan penggunaan aplikasi serta kepuasan pengguna.

5.2 Saran

Dengan mengamati langsung sistem pengolahan data akademik sekolah SMA Negeri 1 Wonosari, maka dalam penyusunan Skripsi ini penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan sistem komputerisasi dalam pengolahan data akademik sekolah pada SMA Negeri 1 Wonosari merupakan saran atau rekomendasi untuk diterapkan. Hal ini penulis sarankan mengingat sistem komputerisasi akan lebih praktis dan cepat serta tingkat kevalidannya terpercaya untuk menyajikan informasi kepada pengguna informasi.
2. Terdapat beberapa kelebihan dengan adanya sistem komputerisasi pada SMA Negeri 1 Wonosari, antara lain:
 - a. Seluruh data yang berkaitan dengan akademik sekolah dapat diakses melalui komputer, tidak lagi dengan cara membuka berkas yang tersimpan dalam almari.
 - b. Sistem pencatatan, perubahan dan penghapusan data akan lebih praktis.

Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa sistem yang dirancang dan dibangun masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan, seperti antara lain:

1. Memerlukan sarana dan biaya yang terhitung cukup banyak.
2. Kurangnya sumber daya manusia yang memahami tentang penggunaan sistem informasi administrasi sekolah yang terkomputerisasi.
3. Sistem belum dapat mengganti otomatis perpindahan kelas sesuai nilai yang telah ditetapkan oleh kurikulum.

Demikian kesimpulan dan saran yang penulis berikan. Untuk peneliti berikutnya agar dapat lebih mengembangkan sistem yang penulis usulkan agar program lebih dikembangkan lagi. Semoga sistem yang diusulkan dapat membantu SMA Negeri 1 Wonosari untuk mengelola seluruh data akademik sekolah.

